

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gagal ginjal kronik atau *Chronic Kidney Disease* merupakan suatu kondisi dimana terjadinya penurunan fungsi ginjal sepanjang waktu dimana berupa kelainan struktur atau tanpa disertai penurunan Glomerulus Filtration Rate (GFR) $<60\text{mL}/\text{menit}/1,73\text{ m}^2$.^{1,2} *Chronic Kidney Disease* pada saat ini merupakan salah satu masalah Kesehatan global di mana CKD adalah penyebab kematian ke-12 di seluruh dunia yang berarti penyakit ginjal telah meningkat 6 kali lipat dibandingkan 2007.²

Menurut studi dari Global Burden Disease (2017) telah memperkirakan bahwa penderita CKD sebanyak 9,1% dari populasi di dunia.³ menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 sebanyak 0,38%.⁴ Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jambi terjadi penambahan kasus baru pada tahun 2021 sebanyak 123 pasien.⁵

Berdasarkan pada nilai GFR yang nilainya $<15\text{ mL}/\text{menit}/1,73\text{m}^2$, pasien CKD dapat dibagi menjadi 5 Stadium, di mana pada tahap ini pasien dapat diberikan tatalaksana dengan berbagai terapi seperti terapi pengganti ginjal, seperti Hemodialisa, Peritoneal Dialisis, maupun Transplantasi Ginjal.¹

Menurut data dari Indonesian Renal Registry (IRR) pada tahun 2018 terdapat penamabahan pasien sebanyak 66.433 orang yang berarti meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada Provinsi Jambi sendiri pada tahun 2018 telah mencatata pertambahan pasien sebanyak 168 orang.⁶

Tindakan Hemodialisa pada pasien CKD yang sedang menjalani Hemodialisa sering menimbulkan Inflamasi. Hal ini dipermudah karena adanya penurunan Imunitas pada pasien CKD akibat mengalami gizi yang buruk. Pasien CKD yang

sedang menjalani Hemodialisa ini dapat mengalami Inflamasi Kronis ataupun Inflamasi Akut.^{7,8}

Pada pasien CKD banyak marker yang digunakan sebagai parameter inflamasi seperti salah satunya C-Reactive Protein (CRP) Pada beberapa penelitian mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan CRP pada beberapa penyakit inflamasi kronis seperti diabetes mellitus tipe II, penyakit alzheimer, penyakit parkinson, penyakit ginjal kronis, serta dapat dikaitkan pada malnutrisi.⁹

Inflamasi yang persisten pada pasien CKD akan menyebabkan penurunan malnutrisi dimana nantinya akan memperburuk kualitas hidup dari pasien CKD.¹⁰ Terdapat banyak hal yang bisa dilakukan dalam melakukan penilaian status gizi pada pasien yang sedang menjalani hemodialisa seperti contohnya indeks massa tubuh (IMT), pemeriksaan albumin serum, lingkaran lengan atas (LLA). Namun, beberapa penilaian tersebut ada yang memerlukan ketersediaan alat dan biaya yang cukup mahal. IMT adalah salah satu yang merupakan sederhana dan biaya yang cukup terjangkau dan cukup sering digunakan dalam menentukan status gizi.¹¹

Atas dasar diatas peneliti tertarik meneliti hubungan CRP sebagai parameter inflamasi terhadap status gizi pada pasien CKD yang sedang menjalani Hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Jambi.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah terdapat Hubungan CRP sebagai parameter inflamasi terhadap status gizi pada pasien CKD yang sedang menjalani Hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah agar mengetahui Hubungan CRP sebagai Parameter Inflamasi terhadap status gizi berdasarkan IMT pada pasien CKD yang sedang menjalani Hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Jambi

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk Mengetahui nilai CRP pada pasien CKD yang sedang menjalani Hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Jambi
2. Untuk mengetahui status gizi pada pasien CKD yang sedang menjalani Hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Jambi
3. Untuk mengetahui hubungan CRP sebagai parameter Inflamasi terhadap status gizi berdasarkan IMT pada pasien CKD yang sedang menjalani Hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan CRP sebagai parameter Inflamasi terhadap status gizi pada pasien CKD yang sedang menjalani hemodialisa

1.4.2 Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat menambah wawasan keilmuan mengenai Hubungan CRP sebagai parameter Inflamasi terhadap status gizi pada pasien CKD yang sedang menjalani hemodialisa

1.4.3 Manfaat bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah data dan kepustakaan mengenai hubungan CRP sebagai parameter inflamasi terhadap status gizi pada pasien CKD yang sedang menjalani Hemodialisa

1.4.4 Manfaat bagi Pelayan Kesehatan

Hasil Penelitian ini diharapkan meningkatkan kesadaran baik pasien maupun praktisi kesehatan untuk meningkatkan pelayanan terapi gizi pada pasien CKD yang menjalani Hemodialisa